

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

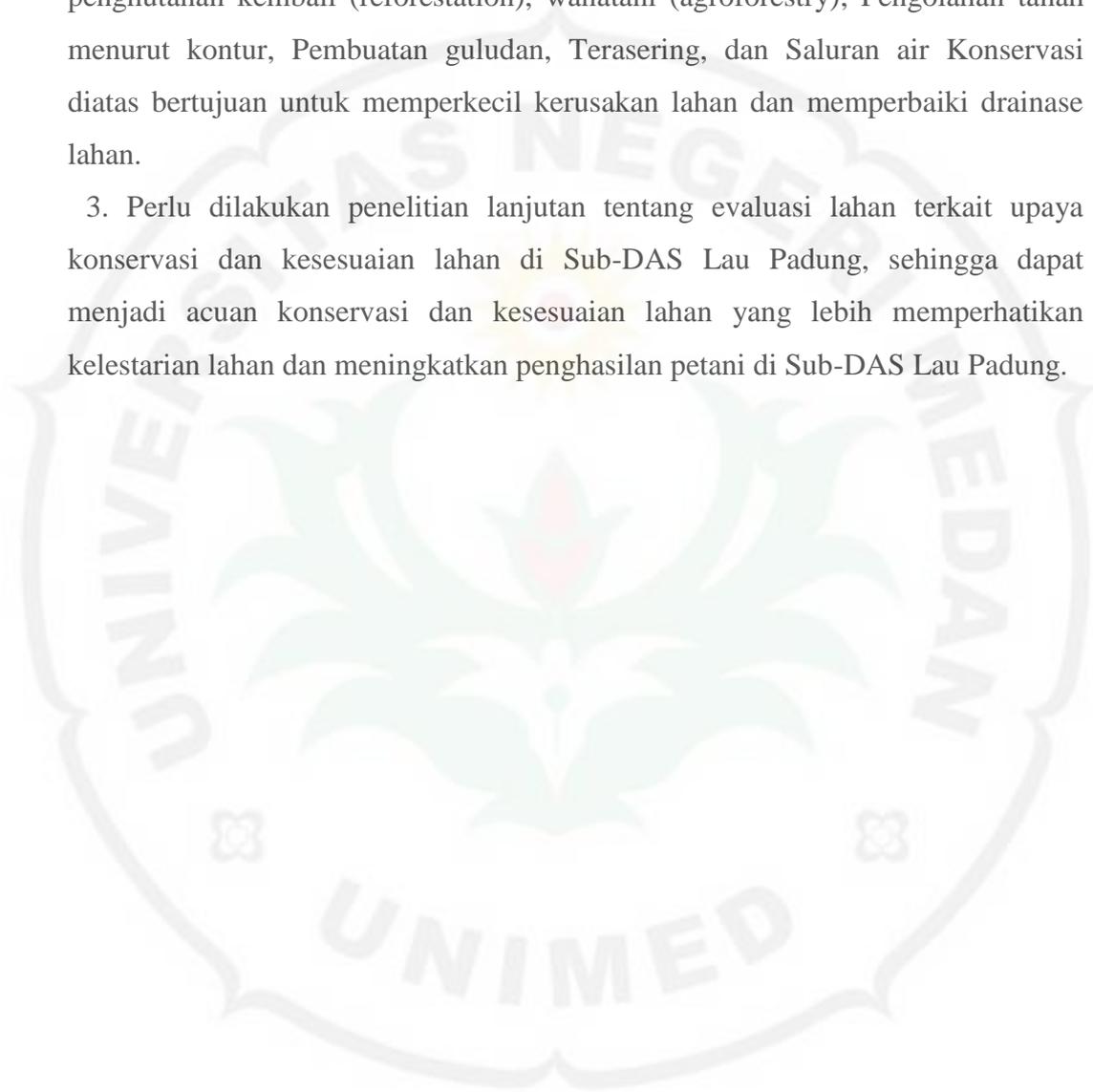
Sub-DAS Lau Padung memiliki 7 satuan lahan yaitu DV, DIV, DIII, DII, FV, FII dan FI. Hasil pengklasifikasian kriteria kelas kemampuan lahan di Sub-DAS Lau Padung diperoleh 2 kelas kemampuan lahan yaitu kelas kemampuan lahan IV yang terdapat pada satuan lahan DIV, DIII, DII, FII dan FI. dan kelas kemampuan lahan VI pada satuan lahan DV dan FV. Pada kelas kemampuan lahan IV hambatan dominan dan hambatan terberat dipengaruhi oleh kriteria lahan yaitu tekstur lapisan atas, tekstur lapisan bawah, permeabilitas dan drainase tanah yang berada pada kelas kemampuan IV, sedangkan pada kelas kemampuan lahan VI hambatan terberat di pengaruhi oleh kemiringan lereng (>30-45%) yang berada pada kelas kemampuan lahan VI. Sedangkan kriteria lahan yang menguntungkan lahan di Sub-DAS Lau Padung adalah kedalaman tanah yang secara keseluruhan memiliki kedalaman >90cm, ancaman banjir yang tidak pernah terjadi di Sub-DAS Lau Padung serta salinitas.

B. Saran

1. penggunaan lahan di Sub-DAS Lau Padung lebih diarahkan pada tanaman tahunan atau tanaman hutan yang memiliki perakaran yang dalam hal ini untuk mencegah terjadinya erosi yang lebih besar karena faktor penghambat dominan di Sub-DAS Lau Padung yaitu lereng permukaan, tekstur tanah, permeabilitas tanah dan drainase.

2. Metode konservasi yang disarankan untuk lahan di Sub-DAS Lau Padung penghutanan kembali (reforestation), wanatani (agroforestry), Pengolahan tanah menurut kontur, Pembuatan guludan, Terasering, dan Saluran air Konservasi diatas bertujuan untuk memperkecil kerusakan lahan dan memperbaiki drainase lahan.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang evaluasi lahan terkait upaya konservasi dan kesesuaian lahan di Sub-DAS Lau Padung, sehingga dapat menjadi acuan konservasi dan kesesuaian lahan yang lebih memperhatikan kelestarian lahan dan meningkatkan penghasilan petani di Sub-DAS Lau Padung.



THE
Character Building
UNIVERSITY